

**EVALUASI PENGHITUNGAN DAN PELAPORAN PAJAK PENGHASILAN  
PASAL 21 TERHADAP PENGHASILAN KARYAWAN TETAP YANG  
MULAI BEKERJA DALAM TAHUN BERJALAN PADA  
PT. INDONESIA CENTRAL VALUTAMAS**

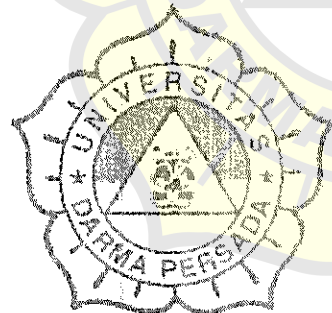
**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu tugas akademik dan  
melengkapi sebagai syarat-syarat guna mencapai  
gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi

Oleh

NOVITA SARI

02420003



**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2006**



**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JURUSAN AKUNTANSI**

**PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul :

**EVALUASI PENGHITUNGAN DAN PELAPORAN PAJAK PENGHASILAN  
PASAL 21 TERHADAP PENGHASILAN KARYAWAN TETAP YANG  
MULAI BEKERJA DALAM TAHUN BERJALAN PADA  
PT. INDONESIA CENTRAL VALUTAMAS**

Oleh :

Nama : Novita Sari

Nim : 02420003

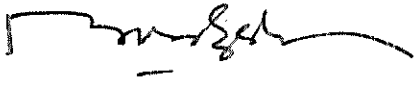
Jurusan : Akuntansi


Telah disetujui dan diujikan

Jakarta, 2 Agustus 2006

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi

Menyetujui  
Pembimbing Materi

  
(Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak. MM)

  
(Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak. MM)



FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JURUSAN AKUNTANSI

PENGESAHAN


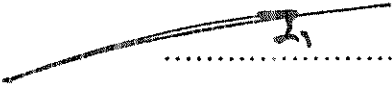
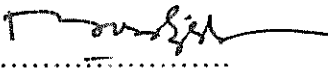
Skripsi yang berjudul :

**EVALUASI PENGHITUNGAN DAN PELAPORAN PAJAK PENGHASILAN  
PASAL 21 TERHADAP PENGHASILAN KARYAWAN TETAP YANG  
MULAI BEKERJA DALAM TAHUN BERJALAN PADA  
PT. INDONESIA CENTRAL VALUTAMAS**

Telah dipertahankan dihadapan sidang Tim Penguji Skripsi pada:

Hari : Senin  
Tanggal : 14 Agustus 2006  
Waktu : 13.45  
Oleh :  
Nama : Novita Sari  
NIM : 02420003  
Jurusan : Akuntansi

PANITIA PENGUJI SKRIPSI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1. Drs. Haryanto, Ak.MM	Ketua	
2. Muhammad Masdar, SE, Ak	Anggota	
3. Drs. Boedi S Hartono, Ak.MM	Anggota	

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Novita Sari  
NIM : 02420003  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis dengan judul “Evaluasi Penghitungan Dan Pelaporan PPh Pasal 21 Terhadap Karyawan Tetap Yang Mulai Bekerja Dalam Tahun Berjalan Pada PT. Indonesia Valutamas” dibawah bimbingan Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak, MM. adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan jiplakan atau mengcopy sebagian dari hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari diketemukan tidak sesuai dengan pernyataan, saya bersedia mempertanggungjawabkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yang Menyatakan,



(Novita Sari)

## ABSTRAK

Novita Sari (02420003)

Evaluasi Penghitungan Dan Pelaporan PPh Pasal 21 Terhadap Karyawan Tetap Yang Mulai Bekerja Dalam Tahun Berjalan Pada PT. Indonesia Central Valutamas x + 78 Halaman, Lampiran, 2006

Kata Kunci : Evaluasi, PPh Pasal 21, Karyawan Tetap Yang Mulai Bekerja Dalam Tahun Berjalan

**Alasan dan Tujuan Penelitian.** Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam penghitungan dan pelaporan PPh Pasal 21 terhadap karyawan tetap yang mulai bekerja dalam tahun berjalan, maka perusahaan harus melakukan penghitungan PPh Pasal 21 berdasarkan Pasal 21 Nomor 17 Tahun 2000 dan Keputusan Direktur Jendral Pajak Nomor Kep 545/PJ/2000.

**Metode Penelitian.** Dalam pengumpulan data penulis menggunakan data primer dengan wawancara dan observasi pada PT. Indonesia Central Valutamas, data sekunder dengan penelitian kepustakaan.

**Hasil Penelitian.** Penghitungan PPh Pasal 21 pada PT. Indocev telah dilakukan dengan benar berdasarkan Pasal 21 Nomor 17 Tahun 2000 dan Keputusan Direktur Jendral Pajak Nomor Kep 545/PJ/2000, tetapi masih terdapat kekurangan dalam penghitungan biaya jabatan untuk pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi (1721 A1). Perusahaan menghitung biaya secara terpisah antara penghasilan teratur dan penghasilan tidak teratur.

**Kesimpulan dan Saran.** Penghitungan biaya jabatan untuk pengisian SPT Tahunan Orang Pribadi (1721 A1) sebaiknya dihitung 5% dari jumlah penghasilan bruto (penghasilan teratur + penghasilan tidak teratur), jika ingin melakukan penghitungan secara terpisah dapat dilakukan pada penghitungan PPh Pasal 21 bulanan.

Daftar Acuan : ( 2000-2005)

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan Hidayah-Nya, akhirnya Alhamdulillah penulisan skripsi yang berjudul “Evaluasi Penghitungan Dan Pelaporan PPh Pasal 21 Terhadap Karyawan Tetap Yang Mulai Bekerja Dalam Tahun Berjalan Pada PT. Indonesia Central Valutamas” dapat diselesaikan. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Darma Persada, Jakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapat masukan, bantuan serta saran dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini tidak lupa penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ytc, Kedua orang tua, kakak dan adik serta saudara-saudaraku yang telah memberikan semangat dan dorongan serta doa kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Yth, Bapak Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak, MM, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Darma Persada, Jakarta dan selaku Dosen Pembimbing Materi yang telah membimbing dan mengarahkan penulis serta memberi motivasi yang sangat berguna dalam proses penyusunan skripsi hingga selesai.
3. Yth, Ibu Dra. Sri Ari Wahyuningsih, MM, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Universitas Darma Persada, Jakarta.

4. Yth, Direktur Utama PT. Indocev beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan riset dalam rangka penyusunan skripsi ini.
5. Yth, Ibu Septa Wirleni, selaku Sumber Daya Manusia PT. Indocev yang telah memberikan kesempatan dalam memperoleh data dan informasi untuk penyusunan skripsi ini.
6. Yth, Ibu Wati Sintawati, selaku *Accounting* PT. Indocev yang telah membantu dalam pengajuan permohonan riset.
7. Yth, Bapak Ungkap BH Simanjuntak, *Tax* PT. Indocev yang telah memberikan data dan informasi untuk penyusunan skripsi ini.
8. Yth, Bapak Sumbaga yang telah membantu mencari perusahaan untuk penyusunan skripsi ini.
9. Yts, Hudaya atas cinta dan pengertiannya serta dukungan yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh staff dan karyawan Universitas Darma Persada yang telah memberikan informasi mengenai hal yang berkaitan dengan penyusunan skripsi.
11. Ika, Desi, dan Jefri, yang telah memberikan dukungan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dan teman-teman angkatan 2002, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa didalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan serta kelemahannya. Oleh karena itu penulis memohon kepada pembaca dan semua pihak, kritik dan saran yang bersifat membangun.

Jakarta, 2 Agustus 2006

Penulis

(Novita Sari)



## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI .....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
I.1. Latar Belakang Masalah.....	1
I.2. Identifikasi Masalah.....	4
I.3. Pembatasan Masalah.....	5
I.4. Perumusan Masalah .....	5
I.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
I.6. Metodologi Penelitian .....	7
1. Sumber Data.....	7
2. Teknik Pengumpulan Data.....	7
3. Analisis Data .....	8
I.7. Sistematika Penulisan .....	8
BAB II : LANDASAN TEORI.....	10
2.1. Pengertian Pajak.....	11
1. Ciri-ciri Pajak.....	11
2. Fungsi Pajak.....	11
3. Cara Pemungutan Pajak .....	12
2.2. Pajak Penghasilan Umum.....	14
1. Subjek Pajak.....	15
2. Subjek Pajak Dalam Negeri	

	Dan Subjek Pajak Luar Negeri .....	16
	3. Tidak Termasuk Subjek Pajak Penghasilan.....	18
	4. Objek Pajak Penghasilan.....	19
	5. Tidak Termasuk Objek Pajak Penghasilan .....	22
	6. Objek Pajak Yang Dikenakan PPh Bersifat Final.....	24
	2.3. Pajak Penghasilan Pasal 21 (PPh Pasal 21) .....	25
	1. Pemotong Pajak PPh Pasal 21.....	26
	2. Penerima Penghasilan Yang Dipotong PPh Pasal 21 ....	27
	3. Tidak Termasuk Penerima Penghasilan Yang Dipotong PPh Pasal 21 .....	28
	4. Objek Pajak PPh Pasal 21 .....	29
	5. Penghasilan Yang Tidak Dipotong PPh Pasal 21 .....	31
	6. Penghasilan Yang Dipotong PPh Pasal 21 Final .....	32
	7. Pengurang Yang Diperbolehkan .....	33
BAB III	: TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN.....	39
	3.1. Sejarah Singkat Perusahaan.....	39
	3.2. Bidang Usaha Perusahaan .....	40
	3.3. Struktur Organisasi Dan Uraian Tugas .....	41
	1. Struktur Organisasi .....	41
	2. Uraian Tugas .....	43
BAB IV	: ANALISA HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
	4.1. Kebijakan Penggajian Perusahaan .....	46
	1. Kebijakan Penggajian Yang Ditetapkan Perusahaan Berkaitan Dengan Karyawan tetap .....	46
	2. Kebijakan Penggajian Yang Ditetapkan Perusahaan Berkaitan Dengan Karyawan Honor .....	48

4.2. Kebijakan Sistem Penghitungan PPh Pasal 21 .....	48
1. Sistem Penghitungan PPh Pasal 21 Atas Gaji, THR, Bonus Tahunan dan Tunjangan Cuti .....	49
2. Sistem Penghitungan PPh Pasal 21 Atas Uang Lembur, Insentif Dan Bonus Cabang/ <i>Marketing</i> .....	50
4.3. Kewajiban Pemotong Pajak .....	52
4.4. Evaluasi Penghitungan PPh Pasal 21 .....	56
1. Cara Penghitungan PPh Pasal 21 .....	56
2. Penghitungan PPh Pasal 21 .....	62
4.5. Saat Pelunasan/Pembayaran Pajak .....	74
4.6. Laporan PPh Pasal 21 .....	75
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN .....	77
5.1. Kesimpulan .....	77
5.2. Saran .....	78
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

## DAFTAR LAMPIRAN

### LAMPIRAN

1. Daftar Gaji Karyawan PT. Indonesia Central Valutamas
2. SPT Tahunan Orang Pribadi (1721 A1)
3. Surat Keterangan Riset



# BAB I

## PENDAHULUAN

### I.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan perekonomian Indonesia akan diikuti pula dengan kebijakan-kebijakan di bidang pajak. Oleh karena itu, pajak merupakan fenomena yang selalu berkembang di masyarakat. Perancangan perdagangan bebas (*FREE TRADE*) tahun 2003 membawa konsekuensi dalam kebijakan perpajakan. Era globalisasi atau era persaingan bebas ini, cepat atau lambat tidak dapat ditolak dan harus menerima keberadaan globalisasi ekonomi serta yang paling penting yaitu mengambil kesempatan yang dapat timbul akibat adanya perubahan ekonomi internasional. Salah satu perangkat pendukung yang menunjang agar tercapai keberhasilan ekonomi dalam meraih peluang adalah hukum pajak. Hukum pajak sering disebut hukum fiskal, hukum fiskal yaitu keseluruhan dari peraturan-peraturan yang meliputi kewenangan pemerintah untuk memungut pajak. Hal itu dilakukan untuk mewujudkan kemandirian suatu bangsa atau negara dalam pembiayaan pembangunan yaitu menggali sumber dana yang berasal dari dalam negeri berupa pajak. Pajak merupakan penerimaan negara yang digunakan untuk mengarahkan kehidupan masyarakat menuju kesejahteraan. Pajak sebagai motor penggerak kehidupan ekonomi masyarakat. Pajak digunakan untuk membiayai pembangunan

yang berguna bagi kepentingan bersama. Pajak dipandang sebagai bagian yang sangat penting dalam penerimaan negara. Jika dilihat dari penerimaan negara, kondisi keuangan negara tidak lagi semata-mata berasal dari minyak dan gas bumi, tetapi lebih berupaya untuk menjadikan pajak sebagai primadona penerimaan negara.

Di Indonesia pemungutan pajak diatur dalam Pasal 23 (2) Undang-Undang Dasar 1945 bahwa pengenaan dan pemungutan pajak diatur oleh dan untuk keperluan negara. Menurut Undang-Undang Dasar 1945, dimaksudkan bahwa pajak merupakan peralihan kekayaan dari masyarakat ke pemerintah untuk membiayai pengeluaran negara dengan tidak mendapatkan kontraprestasi langsung. Undang-undang Perpajakan di Indonesia mengalami beberapa kali perubahan. Pada tahun 1983 dalam rangka reformasi Perpajakan Nasional, pemerintah bersama-sama dengan DPR berhasil melahirkan Undang-undang Perpajakan yang baru. Selanjutnya, dilakukan kembali pada tahun 1994 dan pada tahun 1997 terdapat pula Undang-undang baru yang dilahirkan. Di era reformasi juga dilakukan pembaharuan terhadap Undang-undang Perpajakan meliputi: Undang-undang Nomor 16 Tahun 2000 tentang Ketentuan dan Tata Cara Perpajakan, Undang-undang Nomor 17 Tahun 2000 tentang Pajak Penghasilan, Undang-undang Nomor 18 Tahun 2000 tentang Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah, Undang-undang Nomor 19 Tahun 2000 tentang Penagihan Pajak dengan Surat Paksa dan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2000 tentang Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan, dan Undang-undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

Menurut pembaharuan Undang-undang Perpajakan tahun 2000, dasar pemungutan pajak penghasilan telah diatur dalam Undang-undang Nomor 17 Tahun 2000. Undang-undang tersebut salah satunya berisi tentang petunjuk pelaksanaan pemotongan, penyetoran dan pelaporan PPh Pasal 21 dan Pasal 26 sehubungan dengan pekerjaan, jasa, dan kegiatan orang pribadi beserta peraturan pelaksanaannya. Pajak penghasilan disebut juga pajak langsung karena pemungutannya tidak dapat dilimpahkan kepada orang lain. Jadi, setiap orang pribadi yang mempunyai penghasilan harus dikenakan pajak penghasilan atas orang pribadi.

PPh Pasal 21 merupakan pajak yang dikenakan atas penghasilan berupa gaji, upah, honorarium, tunjangan, dan pembayaran lain dengan nama apapun sehubungan dengan pekerjaan, jasa, atau kegiatan yang dilakukan oleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri. PPh Pasal 21 dipotong, disetor, dan dilaporkan oleh Pemotong Pajak yaitu pemberi kerja, bendaharawan pemerintah, dana pensiun, badan, perusahaan dan penyelenggara kegiatan. Penghasilan adalah imbalan yang diperoleh orang pribadi atau disebut juga sebagai kontraprestasi langsung atas sumber daya manusia yang diberikan kepada pemberi kerja. Salah satu dari penerima penghasilan yang dipotong PPh Pasal 21 yaitu karyawan tetap. Karyawan tetap adalah orang pribadi yang bekerja pada pemberi kerja yang menerima atau memperoleh gaji dalam jumlah tertentu secara berkala, diantaranya ada karyawan tetap yang telah bekerja selama 12 bulan penuh atau lebih dan atau karyawan tetap yang mulai bekerja dalam tahun berjalan. Karyawan tetap yang bekerja selama 12 bulan penuh atau lebih adalah karyawan yang bekerja dalam satu tahun pajak penuh sehingga PPh Pasal 21 yang dikenakan

disesuaikan dengan jangka waktunya tersebut berdasarkan Pasal 21 Nomor 17 Tahun 2000, sedangkan karyawan tetap yang mulai bekerja dalam tahun berjalan adalah karyawan yang bekerja pada pertengahan tahun atau beberapa bulan mendekati akhir tahun sehingga PPh Pasal 21 yang dikenakan hanya beberapa bulan saja terhitung sejak karyawan tersebut mulai bekerja.

Berdasarkan Undang-undang yang berlaku, ada perbedaan penghitungan pajak penghasilan bagi karyawan tetap yang bekerja selama 12 bulan penuh atau lebih dan karyawan tetap yang mulai bekerja dalam tahun berjalan sehingga penulis tertarik untuk mengevaluasi penghitungan pajak penghasilan secara studi kasus yang dilakukan oleh sebuah perusahaan. Untuk itu penulis mengambil judul **“Evaluasi Penghitungan Dan Pelaporan Pajak Penghasilan Pasal 21 Terhadap Penghasilan Karyawan Tetap Yang Mulai Bekerja Dalam Tahun Berjalan Pada PT. Indonesia Central Valutamas”**.

## **I.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penghitungan PPh Pasal 21 bagi karyawan tetap yang bekerja selama 12 bulan penuh atau lebih pada PT. Indonesia Central Valutamas ?
2. Bagaimana penghitungan PPh Pasal 21 bagi karyawan tetap yang mulai bekerja dalam tahun berjalan pada PT. Indonesia Central Valutamas ?

3. Bagaimana perusahaan melakukan pelaporan atas pajak penghasilan karyawan tetap yang bekerja selama 12 bulan penuh atau lebih dan karyawan tetap yang mulai bekerja dalam tahun berjalan ?

### 1.3. Pembatasan Masalah

Penulis dalam melakukan penelitian ini menyadari banyaknya masalah yang ada, sehingga penulis membatasi masalah hanya pada Evaluasi penghitungan dan pelaporan atas PPh Pasal 21 terhadap karyawan tetap yang mulai bekerja dalam tahun berjalan pada PT. Indonesia Central Valutamas.

### 1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, penulis merumuskan masalah yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Apakah penghitungan pajak penghasilan terhadap karyawan tetap yang mulai bekerja dalam tahun berjalan telah sesuai dengan Pasal 21 Nomor 17 Tahun 2000 dan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor Kep 545/PJ/2000?
2. Apakah pelaporan pajak penghasilan terhadap karyawan tetap yang mulai bekerja dalam tahun berjalan telah sesuai dengan Pasal 21 Nomor 17 Tahun 2000 dan Keputusan Direktur Jenderal Pajak Nomor Kep 545/PJ/2000?

### **I.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui proses penghitungan PPh Pasal 21 terhadap penghasilan karyawan tetap yang mulai bekerja dalam tahun berjalan pada PT. Indonesia Central Valutamas.
2. Untuk mengetahui proses pelaporan atas PPh Pasal 21 terhadap karyawan tetap yang mulai bekerja dalam tahun berjalan pada PT. Indonesia Central Valutamas.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, dapat bermanfaat menambah wawasan pengetahuan di dalam proses penelitian dan penulisan khususnya masalah perpajakan sehingga penulis dapat mengaplikasikannya dalam dunia praktek.
2. Bagi perusahaan, sebagai informasi dan bahan evaluasi atas berlakunya Undang-undang PPh Pasal 21 mengenai karyawan yang mulai bekerja dalam tahun berjalan, sehingga perusahaan dalam menghitung pajak dilakukan sesuai dengan Undang-undang yang berlaku.
3. Bagi pembaca, sebagai informasi yang bermanfaat dalam menambah wawasan dan diharapkan dapat menambah kepustakaan di bidang perpajakan khususnya PPh Pasal 21.

## I.6. Metodologi Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan metodologi penelitian sebagai berikut:

### 1. Sumber Data

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh melalui kunjungan ke perusahaan dengan melakukan pengamatan dan penelitian pada perusahaan tersebut. Dalam kunjungan ke perusahaan penulis mengamati dan meneliti penghitungan dan pelaporan PPh Pasal 21 yang dilakukan oleh perusahaan.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang sudah jadi berupa publikasi. Data ini diperoleh dengan membaca literatur untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.

### 2. Teknik Pengumpulan Data

#### a. Penelitian Lapangan

Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan datang langsung ke perusahaan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik-teknik sebagai berikut:

- 1) Observasi, yaitu penelitian yang dilakukan dengan datang langsung ke perusahaan untuk melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan penghitungan dan pelaporan PPh Pasal 21 atas penghasilan karyawan tetap.

- 2) Wawancara, yaitu penelitian dengan melakukan tanya jawab langsung kepada pihak-pihak yang berkompeten dari pegawai perusahaan tersebut guna memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.

#### b. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan dilakukan dengan mencari kerangka referensi dan landasan teori baik dalam buku, peraturan-peraturan yang sesuai dengan judul yang kemudian menjadi dasar kriteria dalam membahas masalah yang ditemukan di lapangan.

### 3. Analisis Data

- a. Penelitian Deskriptif, penelitian dengan melakukan wawancara mengenai sejarah perusahaan, bidang usaha, struktur organisasi dan kebijakan penggajian.
- b. Penelitian Kuantitatif, menanyakan bagaimana proses penghitungan PPh Pasal 21 yang dilakukan oleh perusahaan.

#### I.7. Sistematika Penulisan

Skripsi ini dibagi dalam 5 (lima) bab dan masing-masing bab terbagi dalam subbab-subbab yang akan terinci sebagai berikut:

#### BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, penulis akan menyajikan tentang latar belakang masalah; identifikasi masalah; pembatasan masalah; perumusan masalah; tujuan dan manfaat penelitian; kerangka teoritis; metodologi penelitian; dan

sistematika penulisan yang menggambarkan garis besar pokok pembahasan secara menyeluruh.

## BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan menguraikan pemahaman tentang perpajakan, pemahaman tentang pemotongan pajak, pemahaman tentang kewajiban pemotong pajak, pemahaman tentang subjek pajak dan nonsubjek PPh Pasal 21 serta hak dan kewajibannya, pemahaman tentang objek dan nonobjek PPh Pasal 21 serta objek yang dipotong PPh 21 Final.

## BAB III TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini akan mengemukakan tentang sejarah, struktur organisasi dan kegiatan usaha perusahaan, sehingga perusahaan tersebut dapat bertahan sampai saat ini.

## BAB IV ANALISA HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan deskripsi data hasil penelitian dimana akan diuraikan objek penelitian dan pembahasan mengenai kesesuaian data dengan tujuan penelitian.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, penulis akan mengemukakan tentang simpulan yang merupakan sintesis dari berbagai temuan penelitian dan pembahasan; diungkapkan juga mengenai keterbatasan dari penelitian yang dilakukan dan pada akhir bab ini penulis berusaha memberikan saran-saran yang bermanfaat.